

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dikaukuakn asuhan keperawatan selama 3 hari pada partisipan 1 dan partisipan 2 dengan diagnosa medis pneumonia dengan ketidakefektifan bersihan jalan napas di Ruang Siti Fatimah RSIA ‘Aisyiyah Klaten, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada tanggal 21 Mei 2018- 5 Juni 2018 didapatkan data pada partisipan 1 dan partisipan 2 menunjukkan gejala batuk nggrok-nggrok, pilek, sesak napas, ASI eksklusif tidak memadahi, polusi udara seperti asap rokok, terdengar suara ronkhi.

2. Diagnosa keperawatan

Peneliti lebih menekankan pembahasan pada diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan napas dengan penumpukan sekret

Diagnosa ini ditegakakan karena data-data yang muncul pada kedua kasus menunjang dan sesuai dengan batasan karateristik seperti batuk,sesak napas,adanya suara napas ronkhi.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan dilakukan pada diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan

penumpukan sekret dilakukan intervensi penghisapan lendir, manajemen jalan nafas dan kolaborasi pemberian terapi.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari observasi. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah disiapkan.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan diagnosa pada partisipan 1 pada hari pertama diagnosa ketidakefektifan bersihan jalan nafas teratasi sampai observasi hari ketiga. Pada partisipan 2 pada hari pertama diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas belum teratasi observasi hari ketiga diagnosa keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas belum teratasi.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Menambah referensi dan sumber belajar tentang kesehatan dan keperawatan pada anak tentang pneumonia.

2. Bagi Rumah sakit

Sebagai pelayanan kesehatan yang ada dirumah sakit sehingga mengembangkan kegiatan yang mendapatkan asuhan keperawatan sesuai standar. Diharapkan bisa meningkatkan asuhan keperawatan kepada pasien, berupa kelengkapan pengkajian, ketepatan diagnosa keperawatan,

mencantumkan rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan, meningkatkan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan.

3. Bagi perawat

Memberikan perawatan kesehatan yang maksimal mungkin agar pasien mendapatkan perawatan yang baik sesuai dengan standar operasional.

4. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat menghindari dari asap rokok, polusi udara dan lingkungan yang padat. Agar terhindar dari kekambuhan pneumonia maupun penyakit yang lain.